

**ANALISIS KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG DI ABAD 21**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Rhama Fadilla Zainal

17053101 / 2017

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

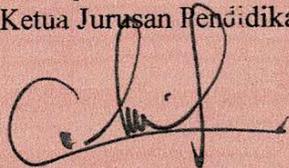
2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG DI ABAD 21**

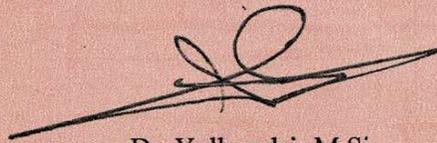
Nama : Rhama Fadilla Zainal
BP/Nim : 2017/17053101
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 198203112005 01 2 005

Padang, Desember 2021
Pembimbing



Dr. Yulhendri, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

“ANALISIS KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG DI ABAD 21”

Nama : Rhama Fadilla Zainal
BP/Nim : 2017/17053101
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

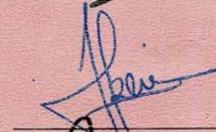
Padang, Desember 2021

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
-----	---------	------	--------------

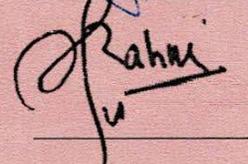
1.	Ketua	Dr. Yulhendri, M.Si	
----	-------	---------------------	--



2.	Anggota	Dr. Friyatmi, M.Pd	
----	---------	--------------------	--



3.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	
----	---------	------------------------	--



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rhama Fadilla Zainal
Thn. Masuk/Nim : 2017/17053101
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi, 24 Desember 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Lulusan Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Padang di Abad 21

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Desember 2021
Yang menyatakan



Rhama Fadilla Zainal
NIM. 17053101

ABSTRAK

Rhama Fadilla Zainal, 2017/17053101. “Analisis Kompetensi Lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang di Abad 21”. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2021.

Pembimbing: Dr. Yulhendri, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *soft skill* yang paling relevan dengan lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang di abad 21. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*. Populasi dalam penelitian ini yaitu lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan sampel dosen, guru senior, guru, karyawan swasta, wirausaha, staf administrasi pemerintahan dan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan pertimbangan responden ahli dalam bidang masing-masing. Data yang digunakan adalah jenis data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skill* yang paling relevan dengan lulusan Pendidikan Ekonomi adalah komunikasi diurutan pertama, berpikir kreatif diurutan kedua, kolaborasi diurutan ketiga dan berpikir kreatif diurutan keempat. Sedangkan pekerjaan yang paling banyak dipilih dan dijalankan oleh lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah guru diurutan pertama, karyawan swasta diurutan kedua, wirausaha diurutan ketiga dan staf administrasi pemerintahan diurutan keempat.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif, Komunikasi, Kolaborasi, Abad 21, AHP

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur paling dalam penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kompetensi Lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang di Abad 21”.

Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Yulhendri, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan, waktu dan masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Ketua dan Ibu Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Friyatmi, M.Pd selaku Penguji 1.
4. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd selaku Penguji 2.

5. Ibu dan bapak dosen serta tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua serta keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Pendidikan Ekonomi 2017 yang tak hentinya memberikan semangat dan dorongan.
8. Sahabat serta teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sangat terbatas, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis serta teman-teman.

Padang, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II	
KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA KONSEPTUAL	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Defenisi Operasional.....	33
G. Pengukuran Variabel	37

H. Instrumen Penelitian.....	38
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Karakteristik Responden	47
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	50
D. Pembahasan.....	60
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pekerjaan yang dijalani oleh Alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun 2019-2020.....	7
Tabel 2. Rubrik berpikir kritis pada aspek pembuatan dan pengambilan keputusan	16
Tabel 3. Rubrik berpikir kreatif	19
Tabel 4. Rubrik keterampilan komunikasi	22
Tabel 5. Rubrik keterampilan kolaboratif	26
Tabel 6. Penelitian terdahulu mengenai kompetensi abad 21	27
Tabel 7. Jumlah sampel.....	34
Tabel 8. Skala pengukuran tingkat kepentingan pada metode AHP	40
Tabel 9. Kisi-kisi kuesioner untuk kelompok sampel dosen dan guru senior.....	40
Tabel 10. Kisi-kisi kuesioner untuk kelompok sampel alumni.....	41
Tabel 11. Kisi-kisi kuesioner untuk kelompok sampel mahasiswa	41
Tabel 12. Responden berdasarkan jenis kelamin	47
Tabel 13. Responden berdasarkan pekerjaan	48
Tabel 14. Responden berdasarkan masa kerja pada kelompok dosen dan guru senior	48
Tabel 15. Responden berdasarkan masa kerja pada kelompok alumni.....	49
Tabel 16. Responden berdasarkan konsentrasi dari kelompok mahasiswa.....	49
Tabel 17. Responden dengan $CR \leq 0,1$	50
Tabel 18. Matriks perbandingan berpasangan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 2. Diagram Alir Metodologi Penelitian.....	32
Gambar 3. Profesi yang Paling Banyak dipilih dan dijalankan oleh Lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang	52
Gambar 4. Kompetensi yang Paling sering digunakan oleh Guru	52
Gambar 5. Kompetensi yang paling sering digunakan oleh Karyawan Swasta.....	53
Gambar 6. Kompetensi yang sering digunakan oleh profesi wirausaha	53
Gambar 7. Kompetensi yang sering digunakan Staf Administrasi Pemerintahan .	54
Gambar 8. Kompetensi yang Paling sering digunakan oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang	54
Gambar 9. Kompetensi Berpikir Kritis yang Paling Banyak di dapatkan oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang	55
Gambar 10. Kompetensi Berpikir Kreatif yang Paling Banyak didapatkan oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Univeritas Negeri Padang selama Masa Perkuliahan.....	56
Gambar 11. Kompetensi yang Paling Banyak didaptkan oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang Selama Masa Perkuliahan.....	56
Gambar 12. Kompetensi Kolaborasi yang Paling Banyak didapatkan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi selama masa perkuliahan	57
Gambar 13. Grafik Kinerja (<i>Performance Sensitivity</i>)	58
Gambar 14. Grafik Dinamis (<i>Dynamic Sensitivity</i>)	58
Gambar 15. Hirarki yang digunakan dalam <i>Analytical Hierarchy Proces</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	77
Lampiran 2. Tabulasi Penelitian	95
Lampiran 3. Treeview	102
Lampiran 4. Hasil Kombinasi Perbandingan Berpasangan Kriteria Level 1	103
Lampiran 5. Hasil Kombinasi Perbandingan Berpasangan Masing-Masing Kriteria Alternatif Level 2	104
Lampiran 6. Ringkasan Hasil Perbandingan Kriteria Alternatif Level 2	105
Lampiran 7. Kombinasi Perbandingan Berpasangan Subkriteria Level 2	106
Lampiran 8. Grafik Kinerja (<i>Performance Sensitivity</i>).....	107
Lampiran 9. Grafik Dinamis (<i>Dynamic Sensitivity</i>).....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan ditempuh untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan memiliki daya saing di bidang masing-masing. Semakin berkembangnya zaman juga membuat tuntutan bagi individu semakin bertambah terutama bagi lulusan pendidikan tinggi.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) memaparkan bahwa angka pengangguran terbuka pada tingkat pendidikan sekolah tinggi di Indonesia meningkat dari yang semula 5,71% pada tahun 2019 menjadi 7,51% di tahun 2020. Angka tersebut menunjukkan beratnya persaingan dalam dunia kerja dewasa ini bagi lulusan pendidikan tinggi. Selain itu, hal tersebut juga menunjukkan bahwa lulusan pendidikan tinggi belum dapat memenuhi permintaan dunia kerja saat ini.

Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini dapat terjadi ialah adanya ketimpangan antara jumlah penawaran dengan jumlah permintaan tenaga kerja. Setiap tahun perguruan tinggi terus mencetak ribuan lulusan sementara lapangan

kerja yang ada tidak sebanding dengan banyaknya jumlah lulusan. Di Indonesia ada sekitar 4.321 perguruan tinggi dengan 68% diantaranya adalah perguruan tinggi swasta (Statistik Pendidikan Tinggi, 2019). Jumlah perguruan tinggi yang terlalu banyak berpotensi membuat mutu lulusan bukan lagi menjadi poin utama. Jika dilihat pada tahun 2019, hanya sekitar 2% perguruan tinggi di Indonesia yang mendapatkan akreditasi A, sementara 32% lainnya mendapat akreditasi C dan 48% belum terakreditasi.

Mutu lulusan pendidikan tinggi di Indonesia sendiri masih sulit untuk bersaing. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfia (2012) dalam (Melati et al., 2020) mengungkap bahwa mahasiswa Indonesia memiliki *self-monitoring* yang rendah. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Indonesia yang melanjutkan studi pascasarjana di Australia. Keterampilan komunikasi yang rendah serta memiliki kemampuan adaptasi yang lambat kerap kali membuat ambigu lawan bicara mereka.

Soft skills menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh lulusan perguruan tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Harvard University, Carnegie Foundation dan Stanford Research Center, Amerika Serikat dalam (Muhmin, 2018), bahwa 85% dari kesuksesan seseorang ditentukan oleh penguasaan *soft skill* dan 15% persennya ditentukan oleh *hard skill*. Lebih lanjut survei yang diadakan oleh National Association of Colleges (NACE) menyatakan bahwa Indeks Prestasi (IP) yang selama ini menjadi tolak ukur utama dalam menilai kualitas lulusan pendidikan tinggi hanya menduduki urutan ke 17 dari 20 variabel. Sementara variabel kualitas seperti kemampuan

berkomunikasi, kejujuran, kemampuan kerjasama menduduki peringkat atas dimana variabel ini merupakan bagian dari *soft skill*. Hal tersebut membuat generasi saat ini memiliki tuntutan tidak hanya unggul dalam intelektual tetapi juga karakter (Maulidah, 2019).

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Alshare (2018), menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara kompetensi mahasiswa yang diberikan perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja di abad 21. Pemberi kerja dan pendidik memiliki kepentingan relatif dari keterampilan ini. Pemberi kerja lebih menekankan pada penguasaan *soft skill*, sementara pendidik lebih menekankan pentingnya *hard skill*. Hal tersebut menunjukkan pentingnya bagi lulusan pendidikan tinggi untuk memiliki penguasaan *soft skill*.

Hal ini di dukung oleh penelitian Jolianis (2021), dimana tenaga kerja terdidik berpeluang lebih besar untuk menganggur jika tidak pernah mengikuti pelatihan kerja serta tidak memiliki pengalaman kerja. Artinya, pendidikan formal yang diperoleh oleh tenaga kerja di perguruan tinggi belum cukup untuk menjawab kebutuhan dunia kerja saat ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya regulasi antara pemberi kerja dengan perguruan tinggi agar perguruan tinggi dapat menentukan kompetensi apa yang paling dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini.

Semakin banyak pekerjaan manusia yang digantikan oleh mesin membuat eksistensi manusia khususnya masyarakat Indonesia yang diramal akan mengalami bonus demografi terancam. Penelitian yang dilakukan oleh

Ferdinan (2013) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi menciptakan turunnya jumlah pekerjaan yang menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran. Hal tersebut terjadi karena pada dasarnya kemajuan teknologi bertujuan untuk mengurangi penggunaan faktor produksi lain untuk meningkatkan output. Untuk itu, manusia harus memiliki kemampuan yang tidak dapat dimiliki oleh teknologi yaitu penguasaan *soft skill*.

Menurut Dinira (2019), ada empat *soft skill* perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk menghadapi era revolusi industri yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creativity*), komunikasi (*communication*) dan kolaborasi (*collaboration*) atau dikenal dengan istilah 4C. Hasil penelitian Kurniady et al. (2020) juga menunjukkan mereka yang memiliki keterampilan 4C yaitu komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kreatifitas dapat bertahan dan beradaptasi dengan era milenial di abad 21. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kim & Jang (2019) menyatakan bahwa kompetensi 4C berpengaruh terhadap kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kompetensi ini merupakan unsur esensial untuk mendorong daya saing bangsa di era revolusioner 4.0 untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

Kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) mengacu pada pembuatan keputusan terbaik dengan memahami struktur logis dan makna informasi serta mempertimbangkan bukti dan metode dalam menentukan apakah akan menerima pendapat tertentu (Kim & Jang, 2019). Dengan kemampuan berpikir kritis seseorang akan mencoba menganalisis masalah secara mendalam untuk menemukan solusi yang efektif terhadap pemecahan masalah tersebut (Dinira,

2019). Kemampuan ini diharapkan dapat membuat lulusan pendidikan tinggi memkasimalkan kecanggihan teknologi di abad 21 agar dapat membawa banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat (Sudarwinarti, 2019).

Keterampilan berpikir kreatif (*creativity*) merupakan kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan yang baru yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya (Arnyana, 2020). Saat ini, kebutuhan akan tenaga kerja dengan kemampuan berpikir kreatif meningkat sebagai hasil dari keinginan suatu negara untuk maju. Keterampilan berpikir kreatif sendiri telah menjadi standar lulusan di Inggris dan Amerika (Dinira, 2019). Dengan kemampuan ini, lulusan diharapkan dapat terus berinovasi mengembangkan ide dan gagasan-gagasan baru untuk kemajuan teknologi.

Kemampuan komunikasi (*communication*) merupakan tindakan kompleks untuk menyampaikan dan menerima pesan untuk saling bertukar pikiran dan perasaan dengan lawan bicara (Kim & Jang, 2019). Banyak lulusan pendidikan tinggi yang memiliki kecerdasan intelektual dibidangnya namun tidak dapat mengkomunikasikan keahliannya kepada masyarakat (Dinira, 2019). Teknologi digital yang ada saat ini memudahkan orang-orang untuk menyebarluaskan informasi. Agar informasi dapat diterima dengan baik dan tepat sasaran maka dari itu diperlukan strategi dalam berkomunikasi (Humas, 2021).

Kemampuan kolaborasi (*collaboration*) merupakan keterampilan bekerja sama, saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung

jawab, serta menghormati perbedaan. Dalam berkolaborasi akan terjadi saling mengisi kekurangan dengan kelebihan yang dimiliki yang lain sehingga masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik dalam suasana kebersamaan (Arnyana, 2020). Selain itu, permasalahan juga dapat diselesaikan dengan lebih cepat karena diselesaikan secara bersama-sama. Kemampuan ini sangat dibutuhkan di abad 21, mengingat era revolusi industri 4.0 yang menginginkan semua hal berjalan dengan efektif dan efisien.

Bidang Ilmu Kependidikan menjadi salah satu bidang ilmu yang paling banyak diminati. Dilansir dari pddikti.kemendikbud.go.id, jumlah mahasiswa terdaftar paling banyak berasal dari kelompok Bidang Ilmu Pendidikan yaitu 21% dan disusul dengan Bidang Ekonomi dengan jumlah yang sama dari total keseluruhan pada tahun 2019. Banyaknya jumlah lulusan membuat mereka yang berasal dari bidang ini harus mampu bersaing dalam memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dunia kerja.

Dunia kerja saat inipun sangat fleksibel. Latar belakang pendidikan formal tidak lagi menjadi tolak ukur absolut kualitas calon pelamar kerja. Hal tersebut dapat kita lihat pada lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Berikut ini disajikan tabel mengenai pekerjaan yang dijalankan oleh lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang pada tahun 2019 hingga 2020.

Tabel 1. Pekerjaan yang dijalani oleh Alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun 2019-2020

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Guru	9	9,09%
2.	Karyawan Swasta	60	60,60%
3.	Wirausaha	17	17,17%
4.	Staf Administrasi Pemerintahan	13	13,13%
Jumlah		99	

Sumber: Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2021

Dari tabel 1 dapat dilihat dari 99 alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, hanya 9 orang atau 9,09% yang berprofesi sebagai guru. Proporsi tertinggi adalah berprofesi sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 60 orang atau 60,60%. Kemudian adalah wirausaha sebanyak 17 orang atau 17,17% dan staf administrasi pemerintahan sebanyak 13,13%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jurusan kependidikan saat ini tidak hanya berpeluang untuk menjadi seorang guru, tetapi juga berkesempatan untuk berkecimpung dalam berbagai bidang pekerjaan. Namun, hal tersebut bertentangan dengan teori spesialisasi kerja yang dikemukakan oleh Adam Smith dimana pada masyarakat modern dilakukan pembagian kerja untuk menciptakan masyarakat yang produktif. Lebih lanjut teori ini mengemukakan bahwa spesialisasi kerja akan mendorong produktivitas dimana orang akan memilih melakukan pekerjaan terbaik sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing (Rofifah, 2020). Akan tetapi faktanya, hanya sedikit lulusan Pendidikan Ekonomi yang memilih bekerja sebagai guru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa spesialisasi pekerjaan saat ini tidak hanya didasarkan pada latar belakang pendidikan formal, namun lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Dunia kerja yang semakin fleksibel mengharuskan lulusan pendidikan tinggi untuk segera beradaptasi agar menjadi lulusan yang bermutu. Untuk itu, lulusan Pendidikan Ekonomi harus mampu menyusun strategi agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “**Analisis Kompetensi Lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang di Abad 21**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Meningkatnya angka pengangguran terbuka pada tingkat pendidikan sekolah tinggi di Indonesia yang disebabkan oleh ketimpangan permintaan dan penawaran tenaga kerja.
2. Adanya kesenjangan antara kompetensi mahasiswa yang diberikan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja di abad 21.
3. Kemajuan teknologi mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran sehingga tenaga kerja harus memiliki kompetensi yang tidak dapat digantikan oleh teknologi yaitu *soft skill*.
4. Profesi guru menjadi pilihan paling sedikit yang dipilih oleh lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan pada *soft skill* yang paling relevan bagi lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang di abad 21.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah apa *soft skill* yang paling relevan bagi lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang di abad 21?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk memberi masukan dan pertimbangan teknis kepada pemangku kepentingan bidang akademik di Universitas Negeri Padang tentang *soft skill* apa saja yang paling relevan untuk diperhatikan dalam meningkatkan kompetensi lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing di abad 21.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait kompetensi dari lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang di abad 21 sehingga dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a. Bagi Pemangku Kepentingan Akademik

Penelitian ini bermanfaat bagi pemangku kepentingan akademik jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam merencanakan teknis peningkatan *soft skill* dalam pembelajaran karena penelitian ini memberikan persentase untuk setiap kompetensi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran tentang profesi yang paling banyak dipilih dan dijalankannya oleh lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang sehingga dapat ditentukan bobot dalam pembelajaran untuk masing-masing kompetensi sesuai dengan profesi yang relevan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa terutama jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk menyusun strategi dalam rangka menjadi lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di abad 21.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam wawasan mengenai kompetensi lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang di Abad 21.

BAB II

KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian Teori

1. Teori Spesialisasi Kerja

Adam Smith sebagai bapak ekonomi moderen atau kapital dalam tulisannya banyak memberikan perhatian lebih terhadap tenaga kerja dalam suatu negara. Smith mengambil kesimpulan bahwa perlu adanya spesialisasi kerja atau pembagian kerja agar produktivitas bertambah (Rofifah, 2020). Pembagian kerja akan mendorong spesialisasi dimana orang akan memilih mengerjakan yang terbaik sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing.

Menurut Smith, konsep pembagian kerja untuk menjelaskan masyarakat moderen sebagai masyarakat yang produktif yang menyebabkan kemajuan sosial (Rofifah, 2020). Kemajuan ini dijelaskan dalam kaitan dengan tiga fenomena yaitu pembagian kerja menyebabkan meningkatnya kerajinan pada setiap pekerja khusus tertentu. Selanjutnya pembagian kerja juga menyebabkan penghematan waktu yang biasanya terbuang percuma karena harus pindah dari suatu pekerjaan ke pekerjaan lainnya. Dan yang terakhir pembagian kerja mendorong penemuan besar sejumlah mesin baru, sehingga terjadilah pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia menjadi mesin-mesin canggih.